



Strategi Pendistribusian Logistik Pemilu Tahun 2024 di Kabupaten Morowali

Muhammad Arief ^{1*}; Fahmi Surya Abdi ^{2*}; Citra Elviana ³

¹ Universitas Tadulako, Palu, Indonesia; ariefuntad@gmail.com

² Universitas Tadulako, Palu, Indonesia; fahmisuryaabdi20@gmail.com

³ Universitas Tadulako, Palu, Indonesia; citraelviana328@gmail.com

*Correspondence : ariefuntad@gmail.com

ARTICLE INFO:

Kata kunci: Pemilu, Logistik, KPU

Received. : 28 Juni 2024

Revised. : 03 Juli 2024

Accepted : 03 Juli 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi pendistribusian logistik Pemilu pada Tahun 2024 di Kabupaten Morowali. Dalam penulisannya penulis menggunakan teori David Ritonga mengenai tahapan strategi. Dasar penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan dan menjelaskan secara jelas tentang strategi pendistribusian logistik pemilu pada tahun 2024 di Kabupaten Morowali. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan.

Hasil penelitian tentang bagaimana strategi pendistribusian logistik pemilu tahun 2024 di Kabupaten Morowali menunjukkan bahwa strategi yang digunakan KPU Kabupaten Morowali dalam melakukan pendistribusian logistik yaitu melakukan rapat koordinasi antara sesama anggota KPU untuk melakukan pemetaan wilayah distribusi, dan juga analisis kebutuhan logistik agar pelaksanaan pendistribusian logistik terlaksana secara efektif dan efisien. Faktor cuaca yang menjadi hambatan pihak KPU Kabupaten Morowali dalam melakukan pendistribusian logistik pemilu ke wilayah-wilayah kepulauan sehingga menyebabkan pelaksanaan pendistribusian logistik terlambat.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyse the strategy for distributing election logistics in 2024 in Morowali Regency. In writing it, I used David Ritonga theory regarding the stages of strategy. The basis of the research used is qualitative research with descriptive research type, namely research conducted by describing and explaining clearly about the strategy for distributing election logistics in 2024 in Morowali Regency. This research data collection technique uses observation, interviews, documentation and literature techniques.

The results of research on how the strategy of distributing election logistics in 2024 in Morowali Regency show that the strategy used by the Morowali Regency KPU in distributing logistics is to conduct coordination meetings between fellow KPU members to map the distribution area, and also analyse logistical needs so that the implementation of logistics distribution is carried out effectively and efficiently. The obstacles in carrying out logistics distribution are high sea waves resulting in the distribution of election logistics to the islands which make the implementation of distribution to these areas not running effectively and efficiently.

Pendahuluan

Strategi pendistribusian logistik pemilu mempunyai peranan yang krusial dan strategis dalam menentukan hasil pemilu. Proses perencanaan, pembelian, distribusi,

dan pengawasan, antara lain, merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola logistik pemilu secara metodis. Karena sumber daya manusia yang ada saat ini terbatas dan sebagian besar operasional masih dilakukan secara manual, kesalahan manusia dapat dengan mudah menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan distribusi logistik sebagai tahapan penting dalam penyelenggaraan pemilu.

Dari segi administratif, logistik pemilu merupakan hasil perencanaan pemilu yang dilakukan secara bertahap dengan tetap memperhatikan norma KPU dan persyaratan teknis pengadaan. KPU Indonesia telah mengendalikan elemen-elemen ini untuk menghindari kesalahan teknologi yang disebabkan oleh logistik yang tidak konvensional pada pemilu saat ini. Perolehan pasokan yang tidak terkoordinasi dapat mengakibatkan tertundanya proses distribusi, penanganan, dan penyortiran, yang merupakan salah satu kelemahan penggunaan model pengadaan logistik berjenjang untuk logistik pemilu.

Sebaliknya, keterbatasan geografis dan strategi pengiriman logistik yang dipikirkan dengan matang membuat proses distribusi rentan terhadap cuaca dan bencana alam. Sebaliknya, proses pendistribusian logistik pemilu yang dikelola KPU, yang dipecah ke tingkat PPK dan PPS, harus dikoordinasikan dengan tingkat penyelenggara. penyelenggaraan pemilu sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ditetapkan oleh KPU RI, dimulai dari KPU, PPK, PPS, dan KPPS.

Dari segi administratif, logistik pemilu merupakan hasil perencanaan pemilu yang dilakukan secara bertahap dengan tetap memperhatikan norma KPU dan persyaratan teknis pengadaan. KPU Indonesia telah mengendalikan elemen-elemen ini untuk menghindari kesalahan teknologi yang disebabkan oleh logistik yang tidak konvensional pada pemilu saat ini. Perolehan pasokan yang tidak terkoordinasi dapat mengakibatkan tertundanya proses distribusi, penanganan, dan penyortiran, yang merupakan salah satu kelemahan penggunaan model pengadaan logistik berjenjang untuk logistik pemilu.

Oleh karena itu, waktu yang tersedia untuk mengelola kumpulan data logistik pemilu yang luas dan saling berhubungan dengan sumber daya manusia yang lebih sedikit juga lebih sedikit. Hal ini memperbesar kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan, pengawasan, dan perumusan kebijakan akibat kesalahan manusia (*human error*) dalam prosesnya. Implementasi solusi yang ada dihadapkan pada prosedur yang panjang dan rumit sehingga memerlukan pertemuan antara Ketua KPU dan staf logistik Pemilu. Proses pengambilan keputusan yang tertunda ini berdampak negatif pada kemampuan pengelola dan pengawas lapangan dalam mengelola dan mengawasi logistik pemilu.

Terdapat 511 TPS di Kabupaten Morowali pada Pilkada 2024. Bidang Logistik KPU Kabupaten Morowali bekerjasama dengan seluruh pihak terkait agar pendistribusian logistik Pilkada 2024 di Kabupaten Morowali berhasil dilancarkan mengingat kondisi yang terjadi saat ini. Demikian pula, sebarkan logistik pemilu seluas mungkin untuk mengurangi kemungkinan kesalahan.

Tabel 1. Jumlah TPS di Kabupaten Morowali tahun 2024

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH KEL/DESA	JUMLAH TPS
1	Bungku Tengah	19	90
2	Bungku Selatan	26	52
3	Menui Kepulauan	24	43
4	Bungku Barat	10	50
5	Bumi Raya	13	47
6	Bahodopi	12	107
7	Wita Ponda	9	58
8	Bungku Pesisir	10	25
9	Bungku Timur	10	39
Total		133	511

Sumber : KPU Kabupaten Morowali 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas ada 9 Kecamatan yang berada di Kabupaten Morowali yaitu Kecamatan Bungku Tengah dengan jumlah TPS sebanyak 90 TPS, Bungku Selatan sebanyak 52 TPS, Menui Kepulauan sebanyak 43 TPS, Bungku Barat 50 TPS, Bumi Raya ada 47 TPS, Bahadopi sebanyak 107 TPS, Wita Ponda sebanyak 58 TPS, Bungku Pesisir sebanyak 25 TPS, dan Bungku Timur sebanyak 39 TPS.

KPU Kabupaten Morowali memerlukan strategi distribusi yang dapat membantu proses pengiriman, penerimaan, dan penarikan logistik pemilu, sesuai penjelasan yang diberikan. Pengiriman, penerimaan, penarikan, pemantauan, dan pengambilan solusi operasional logistik pemilu semuanya termasuk dalam proses distribusi logistik. Diharapkan dengan pendekatan distribusi ini, KPU Kabupaten Morowali dapat menyelenggarakan pemilu dengan lebih tertib dan efisien secara administratif, khususnya dalam hal pengiriman, penerimaan, dan penarikan logistik pemilu.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif dipilih untuk mendalami dan memahami proses strategi pendistribusian logistik pemilu pada wilayah di Kabupaten Morowali. Dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat terwujud dan mampu menjawab tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan dan menguraikan proses pendistribusian logistik pemilu di wilayah di Kabupaten Morowali berikut temuan-temuan mengenai segala hal yang mempengaruhi terlaksananya strategi tersebut demi tertibnya penyelenggaraan pemilu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Morowali pada bulan Januari-Maret 2024. Data yang dikumpulkan merupakan hasil yang diperoleh melalui wawancara mendalam dimana informan dipilih secara sengaja, informan untuk menjawab tujuan penelitian dalam hal ini penyelenggara pemilu di Kabupaten Morowali. Kemudian dilakukan juga studi literatur dan arsip/dokumen atau yang ada literatur tertulis yang berkaitan dengan judul penelitian. Proses analisis data pun dilakukan melalui tahapan identifikasi sesuai kelompok tujuan penelitian, pengelolaan dan menafsirkan data,

kemudian mengabstraksi, mereduksi, dan memeriksa keabsahan data.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Pedoman Teknis Penyediaan Peralatan Pemungutan dan Penghitung. Untuk menyelenggarakan pendistribusian secara efektif dan efisien, KPU Kabupaten Morowali menangani tahapan pembuatan strategi, pelaksanaan strategi, penilaian strategi, dan pengawasan strategi. Berikut dibawah ini tahap-tahap perencanaan pendistribusian logistik Pemilu di Kabupaten Morowali Tahun 2024:

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Distribusi
3. Tahap Pengawasan

Strategi distribusi logistik merupakan suatu rencana dan tindakan yang sistematis dan terukur untuk menjamin logistik pemilu tersedia tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, dan tepat kualitas di seluruh Tempat Pemungutan Suara (TPS). Dalam melaksanakan distribusi logistik diperlukan tahapan-tahapan seperti perumusan strategi, implementasi strategi serta evaluasi dan pengawasan strategi. Bertujuan untuk mengetahui strategi distribusi logistik pemilu tahun 2024 di Kabupaten Morowali.

Hasil penilaian pemilu legislatif tahun 2024 di KPU Kabupaten Morowali menunjukkan bahwa diperlukan pengawasan dan pemantauan yang lebih besar pada pemilu legislatif periode berikutnya dibandingkan periode sebelumnya. Salah satu aspek penentu utama adalah pengawasan dan administrasi logistik pemilu. Penyelenggaraan logistik pemilu memegang peranan penting dan strategis dalam menentukan hasil pemilu. Prosedur yang termasuk dalam kategori ini meliputi pengiriman, penerimaan, dan penarikan logistik. Di KPU Kabupaten Morowali, seluruh prosedur saat ini diselesaikan dengan memakai cara manual menggunakan Microsoft Excel.

1. Perumusan Strategi

Membuat pernyataan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal terhadap organisasi, mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal, mengembangkan strategi alternatif, merumuskan tujuan jangka panjang, dan memilih tujuan tertentu merupakan bagian dari proses perumusan strategi, yang merupakan langkah awal. dalam proses. rencana untuk mencapai tujuan tersebut.

Perumusan strategi itu sendiri merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses pendistribusian logistik adapun adanya perumusan strategi agar dapat mengantisipasi kendala-kendala yang akan dialami pada saat melakukan pendistribusian. Perumusan strategi yang matang dan terukur sangatlah penting untuk memastikan kelancaran dan ketepatan waktu pendistribusian logistik pemilu. Koordinasi yang kuat, komunikasi yang efektif, dan antisipasi terhadap berbagai

kemungkinan kejadian luar biasa menjadi kunci utama dalam menyukseskan penyelenggaraan pemilu, sebagaimana yang dijelaskan oleh informan berikut :

“Strategi pendistribusian logistik pemilu tahun 2024 ini yang diterapkan yaitu daerah-daerah prioritas menjadi yang paling cepat kami distribusikan logistiknya. Sebelum kami pihak KPU melakukan pendistribusian kami melakukan rapat koordinasi antar sesama anggota KPU untuk melakukan pemetaan wilayah distribusi, dan juga analisis kebutuhan logistik di tiap-tiap daerah dan mengidentifikasi apa-apa saja kendala yang akan dihadapi. Kami juga menetapkan jalur distribusi yang optimal dengan mempertimbangkan jarak, waktu, dan keamanan dalam melakukan distribusi di tiap-tiap daerah.”

Hasil penelitian ditemukan bahwa pihak KPU Kabupaten Morowali telah melakukan strategi perencanaan yakni melakukan rapat koordinasi antar sesama anggota KPU untuk melakukan pemetaan wilayah yang akan di distribusikan logistik Pemilunya, menganalisis kebutuhan tiap-tiap wilayah di Kabupaten Morowali dan pencegahan kendala-kendala yang akan dihadapi nantinya pada saat melakukan pendistribusian logistik Pemilu ketiap TPS. KPU Morowali melakukan pendistribusian logistik ke tiap-tiap wilayah di seluruh Kabupaten Morowali. Kami melakukan rapat koordinasi untuk melakukan pendataan ke tiap-tiap daerah untuk mengetahui berapa jumlah logistik yang harus kami distribusikan. Adapun dalam penentuan jalur distribusi kami menentukan jalur distribusi yang paling efektif dan efisien dengan mempertimbangkan jarak, waktu tempuh, dan kondisi keamanan sehingga pelaksanaan pendistribusian nantinya berjalan secara efektif dan efisien, dan juga kami juga membangun koordinasi yang kuat antara KPU Morowali, Bawaslu, aparat keamanan dalam melakukan pendistribusian ke tiap-tiap daerah.

Dari hasil penelitian di lapangan bahwa Anggota KPU Kabupaten Morowali telah melakukan strategi perencanaan pendistribusian logistik pemilu sebaik mungkin agar terlaksana secara efektif dan efisien dilihat dari strategi yang dilakukan KPU Morowali yang mengutamakan daerah-daerah prioritas yang akan di distribusikan lebih awal. Sehingga, dapat mencegah kendala-kendala yang akan dihadapi dalam melaksanakan pendistribusian logistik.

Dari hasil penelitian ini jika dikaitkan dengan pendapat Ritonga (2020:13) pada tahapan-tahapan pendistribusian dapat disimpulkan bahwa strategi perencanaan yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Morowali telah dirancang sebaik mungkin agar terhindar dari adanya kesalahan-kesalahan yang akan terjadi pada saat melakukan pendistribusian. Hal ini dapat dilihat dengan adanya rapat koordinasi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Morowali sebelum melakukan pendistribusian yang dimana dalam rapat tersebut membahas mengenai pemetaan tiap-tiap wilayah, menganalisis kebutuhan-kebutuhan tiap daerah, dan juga mengidentifikasi kendala-kendala apa saja yang akan dihadapi pada saat pendistribusian logistik ke tiap-tiap daerah.

2. Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah proses penerapan strategi yang telah dirumuskan ke dalam tindakan nyata. Ini merupakan tahap yang krusial dalam manajemen strategis untuk mencapai tujuan organisasi. Implementasi strategi distribusi logistik Pemilu yang efektif dan efisien membutuhkan perencanaan yang matang, koordinasi yang kuat, dan sumber daya yang memadai. Dengan mengikuti langkah-langkah dan memperhatikan faktor-faktor yang telah dijelaskan, KPU dapat memastikan kelancaran dan ketepatan waktu pendistribusian logistik Pemilu.

“Adapun daerah prioritas yang termasuk kategori terluar, terlama, terjauh itu kita strategikan untuk pendistribusiannya langsung dari KPU ke titik lokasi TPSnya. Untuk jalur laut kami menggunakan Kapal laut untuk mendistribusikan logistik ke pulau-pulau di Kabupaten Morowali seperti Menui Kepulauan. Daerah tersebut perlu menggunakan kapal untuk ke daerah tersebut. Jadi kami mendistribusikannya menggunakan kapal dan di dampingi oleh TNI/Polri, dan Bawaslu. Pada saat melakukan pendistribusian logistik pemilu kami mengalami beberapa kendala seperti cuaca yang buruk. Jarak tempuh ke dua desa itu sulit untuk jangkau dikarenakan jalur transportasi untuk kendaraan tidak ada jadi cara kami melakukan pendistribusian ke kedua desa tersebut harus berjalan kaki.”

Dari hasil penelitian di lapangan bahwa KPU Kabupaten Morowali melaksanakan implementasi strategi yang diterapkan berupa pendistribusian logistik untuk ke wilayah-wilayah yang melewati jalur darat menggunakan transportasi truk sedangkan untuk wilayah-wilayah yang daerahnya harus melalui jalur laut akan menggunakan transportasi kapal. Hal ini dilakukan melihat kondisi geografis dari wilayah yang akan didistribusikan, karena di Kabupaten Morowali sebagian kecil masyarakatnya berada di wilayah kepulauan. Dalam proses pendistribusian KPU Morowali telah berkoordinasi dan berkomunikasi dengan pihak-pihak Bawaslu, aparat TNI dan Polri. Adapun tujuan kami melakukan koordinasi kepada mereka agar dalam melaksanakan pendistribusian berjalan secara efektif dan efisien, dan juga koordinasi yang kami lakukan secara berkala untuk memastikan kelancaran dan ketepatan waktu dalam melakukan pendistribusian.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi strategi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Morowali telah berjalan dengan baik sesuai dengan aturan dan perencanaan, hal itu disebabkan adanya strategi yang matang disusun oleh pihak KPU dan pihak-pihak yang terlibat dalam pendistribusian logistik di wilayah-wilayah di Kabupaten Morowali. Dari hasil penelitian jika dikaitkan dengan teori Ritonga (2020:13) tentang implementasi strategi, dapat disimpulkan bahwa KPU Kabupaten Morowali telah menerapkan strategi yang telah dirancang pada saat rapat koordinasi. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pendistribusian logistik Pemilu ke daerah seperti Menui Kepulauan, pihak KPU Kabupaten Morowali menggunakan transportasi kapal untuk mendistribusikan logistik pemilu, sedangkan untuk wilayah-wilayah yang

melalui jalur darat menggunakan truk.

3. Evaluasi Strategi dan Pengawasan

Berdasarkan penelitian ada beberapa kendala yang dialami pihak petugas lapangan dalam melakukan pendistribusian, seperti di daerah Menui Kepulauan, kondisi angin kencang dan ombak yang tinggi pada saat pendistribusian logistik sehingga waktu yang telah di tentukan tidak sesuai dengan yang rencanakan, dan juga di Desa Lele dan Dampala itu juga merupakan desa yang sulit terjangkau disebabkan cukup jauh dan akses jalan ke sana hanya bisa ditempuh dengan berjalan kaki. Karena akses kendaraan bermotor belum tersedia. Evaluasi strategi merupakan proses yang berkelanjutan dan perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan strategi tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Penting untuk menilai taktik distribusi logistik pemilu guna memastikan pemilu sukses dan bebas masalah.

KPU Morowali telah melakukan evaluasi dan pengawasan pada saat selesai melakukan pendistribusian logistik pemilu. Hal itu dapat dilihat pada saat mendistribusikan logistik pemilu ke setiap daerah. Pihak KPU Kabupaten Morowali bekerjasama dengan pihak aparat keamanan untuk melakukan pendistribusian logistik agar pada saat mendistribusikan logistik tiap-tiap daerah terdistribusi dengan aman. Di dalam rangkaian proses pendistribusian sejauh ini tidak ada kendala yang berarti sehingga berdampak pada pendistribusian logistik, hanya saja faktor cuaca dan juga lokasi yang harus ditempuh untuk wilayah-wilayah yang berada di daerah terpencil yang membuat pendistribusian logistik berlangsung tidak tepat waktu. Adapun kendala-kendala semua itu bisa teratasi berkat kerja sama beberapa pihak yang terlibat dalam pendistribusian.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil pengawasan pendistribusian logistik Pemilu bahwa KPU Kabupaten Morowali perlu memperbaiki sistem pendistribusian logistik seperti terlambatnya distribusi logistik ke beberapa wilayah di Kabupaten Morowali, dan juga KPU Kabupaten Morowali perlu meningkatkan koordinasi dengan beberapa pihak agar nantinya tidak adanya kendala-kendala dalam hal pendistribusian logistik Pemilu, sehingga dari hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait pengawasan pendistribusian tersebut sebagai pedoman untuk pelaksanaan Pemilu nantinya. selanjutnya hasil penelitian penulis terkait evaluasi strategi dan pengawasan dapat disimpulkan bahwa pihak KPU Kabupaten Morowali melakukan evaluasi strategi dan pengawasan di setiap melakukan pendistribusian logistik. Hal ini dapat dilihat adanya kerjasama dengan aparat keamanan untuk melakukan pendistribusian logistik di wilayah-wilayah di Kabupaten Morowali.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pendistribusian logistik Pemilu yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Morowali telah terdistribusi. Adapun perencanaan strategi dalam hal melakukan pendistribusian logistik Pemilu

yang dilakukan oleh pihak KPU di Morowali telah direncanakan dan implementasi strategi yang telah dilakukan oleh pihak KPU di Kabupaten Morowali telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, adapun hasil evaluasi dari pengawasan pendistribusian logistik Pemilu di Tahun 2024 perlu memperbaiki sistem distribusi logistik, dan juga meningkatkan koordinasi dengan beberapa pihak yang terlibat langsung dalam pendistribusian di lapangan agar nantinya menjadi acuan untuk pelaksanaan pendistribusian logistik pemilu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Referensi

- Aditama, Tjandra Y. 2003. 'Fixed Dose Combination for TB Treatment'. *Medical Journal of Indonesia* 12(2):114–19.
- Amlia, Deka, Neri Susanti, and Nia Indria Sari. 2021. 'The Influence of Organizational Culture and Locus of Control on Employees Performance at Agriculture Department of South Bengkulu'. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan* 2(4):407–14.
- Bogdan, R. C., Biklen, S. K., 1992, *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods*, Boston: Allyn & Bacon.
- Bowersox, Donald J. 2013. *Logistical Excellence: It's Not Business as Usual*. Elsevier.
- Eduard, Sisilia Andriana Oliveti, Muhammad T. Arifin, and Amir Djonu. 2023. Analisis Penggunaan Media Sosial Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Depot Air Yerikho Minum Di Jendral Sudirman Kelurahan Waioti'. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 5(01):1–3.
- Fandy, Tjiptono. 2015. 'Strategi Pemasaran Edisi-4, Yogyakarta: Cv'. Andi Offset.
- Fawcett, Stanley E., Lisa M. Ellram, and Jeffrey A. Ogden. 2007. *Supply Chain Management: From Vision to Implementation*. Pearson Prentice Hall Upper Saddle River, NJ.
- Fitriani, Iis Dewi, Wandy Zulkarnaen, Budi Sadarman, and Nina Yuningsih. 2020. 'Evaluasi Kinerja Distribusi Logistik KPU Jawa Barat Sebagai Parameter Sukses Pilkada Serentak 2018'. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4(2):244–64.
- Hady, Rosli. 2020. 'Implementasi Eclectic Method (Metode Eklektik) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts. Nw Korleko'. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1(4):46–53.
- Hasbiansyah, OJMJK. 2008. 'Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi'. *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9(1):163–80.
- Karatem, Caken Zadrak. 2022. 'Tata Kelola Pemilu Di Daerah Kepulauan (Studi Kasus Pemilu Serentak 2019 Di Kabupaten Kepulauan Aru)'. *Journal of Indonesian Rural and Regional Government* 6(2):199–218.
- Manik, Ruth Valentina. 2022. Analisis Kajian Stilistika Pada Novel Harap Wujud Rindu Yang Selalu Menyapa Karya Elda Rina'.
- Mariska, Rika, Heri Kusmanto, and Fadli Fadli. 2021. 'Analisis Distribusi Logistik Pada Pemilu 2019 Di Kota Medan'. *PERSPEKTIF* 10(1):110–19.
- Munarika, Nia. 2018. 'Strategi Dalam Meningkatkan Kepuasan Anggota Penabung Dengan Akad Wadi'ah Di Kantor Pusat Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung'.
- Priharto, Sugi, 2020. *Manajemen Strategis: Pengertian, Tujuan, Proses, dan Manfaatnya Dalam Bisnis*. *Bisnis* <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian> manajemen
- Ritonga, Zuriani. 2020. *Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)*. Deepublish
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta